JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT WIDYASWARA INDONESIA
E-ISSN 3089-6673
Volume 2 ; Nomor 4 ; Oktober 2026 ; Hal 665-671
Website : https://journal.jurnal.widyaswara.ac.id/index.php/jpmwi

Pendampingan Mendongeng sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Murid dalam FLS3N di UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe

Mutia Septia Putri Fauziah[1*], Desmaneni[2]
[*1,2]*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia*
[1*]mutiaseptiaputri10@gmail.com [2]desmaneni1968@email.com,

Corresponding Author
Nama Penulis : Mutia Septia Putri
E-mail : mutiaseptiaputri10@gmail.com

Abstrak

Festival dan Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) merupakan ajang yang bertujuan mengembangkan bakat, kreativitas, serta kemampuan peserta didik dalam bidang seni dan sastra. Salah satu cabang yang dilombakan adalah mendongeng yang menuntut kemampuan berbicara, ekspresi, penghayatan, dan kepercayaan diri. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe, ditemukan bahwa murid yang dipersiapkan mengikuti FLS3N masih mengalami kesulitan dalam penguasaan intonasi, ekspresi, dan teknik penyampaian cerita. Oleh karena itu, mahasiswa PLP melaksanakan kegiatan pendampingan mendongeng sebagai upaya meningkatkan kemampuan murid dalam menghadapi FLS3N. Metode yang digunakan meliputi observasi, latihan intensif, pemberian contoh mendongeng, praktik berulang, serta evaluasi penampilan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan murid dalam menghafal alur cerita, menggunakan intonasi yang tepat, menampilkan ekspresi yang lebih baik, serta meningkatnya rasa percaya diri saat tampil di depan audiens. Kegiatan pendampingan mendongeng memberikan dampak positif terhadap kesiapan murid dalam mengikuti FLS3N dan menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa PLP dalam mendukung pengembangan potensi murid di sekolah.

Kata kunci: Mendongeng, FLS3N, PLP, Keterampilan Berbicara, Sekolah Dasar

Abstract

The National Student Arts and Literature Festival and Competition (FLS3N) aims to develop students' talents, creativity, and abilities in the arts and literature. One of the competitions is storytelling, which requires speaking skills, expression, appreciation, and self-confidence. Based on observations during the School Field Introduction Program (PLP) at the UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe, it was discovered that students preparing for FLS3N still struggled with mastering intonation, expression, and storytelling techniques. Therefore, PLP students conducted storytelling mentoring activities to improve students' skills for FLS3N. The methods used included observation, intensive training, providing storytelling examples, repeated practice, and performance evaluation. The results showed an increase in students' ability to memorize story lines, use appropriate intonation, display better expression, and increase their confidence when performing in front of an audience. The storytelling mentoring activities had a positive impact on students' readiness for FLS3N and served as one of the PLP students' contributions to supporting the development of student potential at school.

Keywords: *Storytelling, FLS3N, PLP, Speaking Skills, Elementary School*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan akademik, tetapi juga bertujuan mengembangkan bakat, minat, kreativitas, dan potensi murid secara menyeluruh (Alhamdika et al., 2024). Pengembangan potensi tersebut penting dilakukan agar murid memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuan yang dimiliki baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat menjadi wadah bagi murid untuk mengekspresikan diri, mengembangkan keterampilan, serta meningkatkan prestasi sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

Salah satu kegiatan yang mendukung pengembangan bakat dan kreativitas murid adalah Festival dan Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N). Menurut (Suharti et al., 2026) FLS3N merupakan ajang yang memberikan kesempatan kepada murid untuk menampilkan kemampuan terbaiknya dalam bidang seni dan sastra. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana kompetisi, tetapi juga sebagai media untuk melatih kepercayaan diri, kreativitas, kemampuan berkomunikasi, serta sikap sportif dalam berkompetisi. Melalui kegiatan FLS3N, murid dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sekaligus mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal (Windasari et al., 2025).

Salah satu cabang lomba yang diselenggarakan dalam FLS3N adalah mendongeng. Mendongeng merupakan kegiatan menyampaikan cerita secara lisan kepada pendengar dengan memanfaatkan unsur bahasa, ekspresi, intonasi, gerak tubuh, dan penghayatan terhadap isi cerita (Rahim, 2022). Kegiatan mendongeng memiliki manfaat yang besar bagi perkembangan murid, terutama dalam meningkatkan keterampilan berbicara, kemampuan berbahasa, daya imajinasi, kreativitas, serta keberanian untuk tampil di depan umum (Rukiya, 2018). Selain itu, mendongeng juga dapat membantu murid mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif dan melatih kemampuan menyampaikan pesan kepada orang lain dengan baik (Zalukhu & Harefa, 2024) .

Keberhasilan murid dalam mendongeng tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghafal isi cerita, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan menggunakan intonasi yang tepat, menampilkan ekspresi yang sesuai, menguasai panggung, serta menyampaikan cerita dengan penuh penghayatan (Khaerul et al., 2026). Oleh karena itu, murid yang akan mengikuti lomba mendongeng memerlukan bimbingan dan latihan yang terarah agar mampu menampilkan kemampuan terbaiknya saat perlombaan berlangsung (Patriansah et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe, ditemukan bahwa murid yang dipersiapkan untuk mengikuti FLS3N cabang lomba mendongeng masih mengalami beberapa kendala. Murid terlihat kurang percaya diri saat tampil di depan orang lain, penggunaan intonasi masih kurang bervariasi, ekspresi yang ditampilkan belum sesuai dengan isi cerita, serta penghayatan terhadap tokoh dan alur cerita masih perlu ditingkatkan. Selain itu, murid juga masih sering merasa gugup sehingga penyampaian cerita menjadi kurang maksimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa murid memerlukan pendampingan yang intensif untuk meningkatkan keterampilan mendongeng dan kesiapan mengikuti perlombaan.

Sebagai bentuk kontribusi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam kegiatan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), dilakukan kegiatan pendampingan mendongeng bagi murid yang akan mengikuti FLS3N. Pendampingan dilaksanakan melalui latihan secara rutin dengan memberikan bimbingan mengenai teknik mendongeng, penggunaan intonasi, ekspresi, artikulasi, gerak tubuh, serta penguasaan panggung. Selain itu, mahasiswa PLP juga memberikan motivasi dan kesempatan kepada murid untuk berlatih secara berulang sehingga kemampuan dan rasa percaya diri murid dapat berkembang secara optimal.

Melalui kegiatan pendampingan mendongeng ini, diharapkan kemampuan murid dalam menyampaikan cerita dapat meningkat, baik dari segi penguasaan materi, penggunaan ekspresi dan intonasi, maupun kepercayaan diri saat tampil di depan audiens. Dengan demikian, murid dapat lebih siap mengikuti FLS3N dan memiliki peluang yang lebih besar untuk meraih prestasi. Selain itu, kegiatan ini juga

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi murid dalam mengembangkan keterampilan berbahasa dan kemampuan berkomunikasi yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Kegiatan pendampingan mendongeng dilaksanakan selama Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe. Kegiatan ini bertujuan membantu meningkatkan kemampuan murid yang dipersiapkan sebagai peserta Festival dan Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) cabang lomba mendongeng. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu observasi, perencanaan, pelaksanaan pendampingan, dan evaluasi.

1. Observasi

Pada tahap observasi, mahasiswa PLP melakukan pengamatan terhadap kemampuan awal murid dalam mendongeng. Pengamatan dilakukan melalui praktik mendongeng sederhana untuk mengetahui penguasaan isi cerita, penggunaan intonasi, ekspresi wajah, artikulasi, gestur tubuh, serta tingkat kepercayaan diri murid saat tampil di depan orang lain. Selain itu, mahasiswa PLP juga berdiskusi dengan guru pembimbing untuk memperoleh informasi mengenai potensi dan kendala yang dimiliki murid dalam mengikuti lomba mendongeng.

2. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun program pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan murid. Mahasiswa PLP bersama guru pembimbing menentukan cerita yang akan digunakan dalam lomba, menyusun jadwal latihan secara rutin, serta menyiapkan strategi pendampingan yang berfokus pada peningkatan kemampuan berbicara, penguasaan cerita, penggunaan ekspresi, dan pengembangan rasa percaya diri murid dalam mendongeng.

3. Pelaksanaan Pendampingan

Tahap pelaksanaan pendampingan dilakukan melalui latihan mendongeng secara intensif dan berkelanjutan. Mahasiswa PLP memberikan contoh penampilan mendongeng yang baik, membimbing murid memahami alur cerita dan karakter tokoh, serta melatih teknik vokal, intonasi, ekspresi wajah, dan gerak tubuh. Murid diberi kesempatan untuk berlatih secara berulang sehingga kemampuan menyampaikan cerita menjadi lebih lancar, menarik, dan percaya diri saat tampil di depan audiens.

4. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengetahui perkembangan kemampuan murid selama proses pendampingan. Aspek yang dievaluasi meliputi kelancaran bercerita, penguasaan isi cerita, ketepatan penggunaan intonasi, ekspresi wajah, gestur tubuh, artikulasi, dan tingkat kepercayaan diri saat tampil. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memberikan tindak lanjut latihan dan pembinaan yang lebih sesuai dengan kebutuhan murid agar persiapan menghadapi FLS3N dapat berjalan secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan mendongeng yang dilakukan oleh mahasiswa Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan murid dalam mempersiapkan diri menghadapi Festival dan Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) cabang lomba mendongeng. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara terstruktur melalui latihan rutin yang berfokus pada penguasaan materi cerita, penggunaan intonasi, ekspresi, gestur, dan peningkatan kepercayaan diri murid saat tampil di depan audiens.

Pada tahap awal kegiatan, murid masih mengalami beberapa kendala dalam mendongeng. Murid terlihat kurang percaya diri saat tampil di depan orang lain, masih sering lupa urutan cerita, serta belum mampu menggunakan intonasi dan ekspresi yang sesuai dengan isi cerita. Kondisi tersebut menyebabkan penyampaian dongeng belum maksimal dan kurang menarik perhatian pendengar.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Kendala lainnya terlihat pada penggunaan intonasi yang masih cenderung datar dan monoton. Murid belum mampu menyesuaikan nada suara dengan karakter tokoh maupun suasana yang terdapat dalam cerita. Akibatnya, cerita yang disampaikan terdengar kurang hidup dan belum mampu menggambarkan emosi yang seharusnya muncul pada setiap bagian cerita. Penggunaan ekspresi wajah juga masih terbatas karena murid belum terbiasa menampilkan penghayatan terhadap karakter dan peristiwa yang terdapat dalam dongeng. Selama penampilan, murid cenderung menunjukkan ekspresi yang sama dari awal hingga akhir cerita sehingga pesan yang ingin disampaikan kurang tersampaikan secara maksimal.

Berbagai kendala tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mendongeng murid masih perlu dikembangkan melalui latihan yang terarah dan berkelanjutan. Oleh karena itu, mahasiswa PLP bersama guru pembimbing memberikan pendampingan secara intensif yang difokuskan pada peningkatan penguasaan isi cerita, penggunaan intonasi yang bervariasi, pengembangan ekspresi dan gestur, serta pembentukan rasa percaya diri. Pendampingan yang dilakukan secara rutin diharapkan dapat membantu murid mengatasi kesulitan yang dialami sehingga mampu menampilkan dongeng dengan lebih baik dan siap mengikuti FLS3N secara optimal.



Gambar 1.
Pendampingan Latihan Mendongeng oleh Mahasiswa PLP

Pada tahap ini, mahasiswa PLP memberikan pendampingan secara individual kepada murid yang dipersiapkan mengikuti FLS3N cabang lomba mendongeng. Mahasiswa membimbing murid dalam memahami alur cerita, menghafal bagian-bagian penting, melatih pengucapan, serta memberikan contoh penggunaan intonasi dan ekspresi yang tepat. Pendampingan yang dilakukan secara intensif membantu murid memahami teknik dasar mendongeng dan meningkatkan penguasaan terhadap materi cerita.

Melalui latihan yang dilakukan secara berulang, kemampuan murid dalam menguasai isi cerita mulai mengalami peningkatan. Murid mampu mengingat alur cerita dengan lebih baik dan menyampaikan cerita secara lebih runtut. Selain itu, kemampuan penggunaan intonasi juga berkembang, di mana murid mulai dapat menyesuaikan nada suara dengan karakter tokoh dan suasana cerita yang disampaikan. Perkembangan lainnya terlihat pada aspek ekspresi dan gestur. Murid yang awalnya masih tampak kaku mulai mampu menampilkan ekspresi wajah dan gerakan tubuh yang mendukung isi cerita. Hal ini membuat penampilan murid menjadi lebih hidup, menarik, dan komunikatif sehingga pesan yang terkandung dalam cerita dapat tersampaikan dengan lebih baik kepada pendengar.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 1.
Kegiatan Latihan Mendongeng Bersama Mahasiswa PLP dan Guru Pembimbing

Kegiatan latihan bersama mahasiswa PLP dan guru pembimbing dilakukan sebagai bentuk kolaborasi dalam mempersiapkan murid menghadapi FLS3N. Guru memberikan arahan terkait teknik penampilan dan kesesuaian isi cerita, sedangkan mahasiswa PLP membantu melatih ekspresi, intonasi, artikulasi, serta penguasaan panggung. Kolaborasi ini memberikan bimbingan yang lebih optimal sehingga murid memperoleh masukan yang beragam untuk meningkatkan kualitas penampilannya.

Melalui latihan yang dilakukan secara berkelanjutan, rasa percaya diri murid juga mengalami peningkatan yang signifikan. Murid menjadi lebih berani tampil di depan guru, teman, maupun audiens yang lebih banyak. Rasa gugup yang sebelumnya sering muncul mulai berkurang karena murid telah terbiasa melakukan simulasi penampilan selama proses pendampingan. Kepercayaan diri yang meningkat ini menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan murid saat mengikuti lomba mendongeng.



Gambar 1.
Murid Meraih Prestasi dalam FLS3N Cabang Lomba Mendongeng

Keberhasilan murid dalam meraih prestasi pada ajang FLS3N menjadi indikator bahwa kegiatan pendampingan yang dilakukan selama Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memberikan hasil yang positif. Prestasi yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan kemampuan murid dalam mendongeng, baik dari aspek penguasaan cerita, penggunaan intonasi, ekspresi, gestur, maupun kepercayaan diri saat tampil di depan dewan juri dan audiens. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari kerja sama yang baik antara murid, guru pembimbing, dan mahasiswa PLP selama proses latihan dan pembinaan berlangsung.

Prestasi yang diraih juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar murid. Pengalaman mengikuti lomba dan memperoleh penghargaan menjadi bentuk apresiasi atas usaha yang telah dilakukan selama proses latihan. Selain meningkatkan rasa percaya diri, keberhasilan tersebut mendorong murid

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

untuk terus mengembangkan potensi yang dimiliki dalam bidang seni dan sastra (Delvia et al., 2019). Bagi sekolah, prestasi yang diperoleh turut menjadi kebanggaan serta menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan mampu menghasilkan murid yang berprestasi dan mampu bersaing pada tingkat yang lebih tinggi.

Keberhasilan murid dalam lomba mendongeng FLS3N menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan secara terarah, intensif, dan berkelanjutan mampu memberikan hasil yang optimal. Latihan yang difokuskan pada penguasaan materi cerita, teknik vokal, penggunaan ekspresi, serta simulasi penampilan terbukti membantu murid meningkatkan kualitas penampilannya (Hidayat et al., 2019). Dengan demikian, kegiatan pendampingan mendongeng yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLP tidak hanya membantu murid mempersiapkan diri menghadapi perlombaan, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan prestasi dan mengembangkan potensi murid di bidang seni dan sastra.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan mendongeng yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe berhasil membantu meningkatkan kemampuan murid dalam mempersiapkan diri menghadapi Festival dan Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) cabang lomba mendongeng. Peningkatan kemampuan murid terlihat pada berbagai aspek, yaitu penguasaan isi cerita, penggunaan intonasi yang sesuai, ekspresi wajah yang lebih komunikatif, gestur yang mendukung penyampaian cerita, serta meningkatnya rasa percaya diri saat tampil di depan audiens . Murid yang pada awalnya masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan cerita secara runtut dan kurang berani tampil, menunjukkan perkembangan yang signifikan setelah mengikuti pendampingan secara intensif. Kemampuan tersebut membuat penampilan murid menjadi lebih menarik, hidup, dan mampu menyampaikan pesan cerita dengan baik kepada pendengar

Pelaksanaan pendampingan yang dilakukan melalui latihan rutin, bimbingan individual, simulasi penampilan, serta evaluasi secara berkelanjutan terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan mendongeng murid. Selain meningkatkan kemampuan berbicara dan berkomunikasi, kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi murid dalam mengembangkan kreativitas, keberanian, dan kemampuan berekspresi. Keberhasilan murid dalam mengikuti dan meraih prestasi pada ajang FLS3N menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa PLP, guru pembimbing, dan murid dapat menghasilkan pembinaan yang optimal. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan mendongeng dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembinaan yang efektif untuk mengembangkan potensi murid serta mempersiapkan mereka dalam mengikuti berbagai perlombaan yang berkaitan dengan keterampilan berbicara, seni sastra, dan pengembangan karakter di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan kesempatan yang diberikan sehingga artikel yang berjudul *"Pendampingan Mendongeng sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Murid dalam FLS3N di UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe"* dapat diselesaikan dengan baik. Artikel ini merupakan hasil dari kegiatan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang telah dilaksanakan di UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan PLP di sekolah tersebut. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru pembimbing dan seluruh tenaga pendidik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta bantuan selama pelaksanaan kegiatan pendampingan mendongeng berlangsung.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada murid yang menjadi peserta pendampingan mendongeng dan perwakilan sekolah dalam ajang Festival dan Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

(FLS3N). Semangat, kerja sama, dan partisipasi aktif murid selama mengikuti proses latihan dan pembinaan menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi dalam pelaksanaan kegiatan PLP serta penyusunan artikel ini. Semoga segala bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa serta memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam pembinaan bakat dan keterampilan murid di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Alhamdika, Z., Setiawati, Y., & Aryanto, R. (2024). Pentingnya Pengembangan Minat dan Bakat Anak dalam Pendidikan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *4*(3), 16218–16224.

Delvia, R., Rifma, Taufina, & Rahmi, U. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Berbicara di Sekolah Dasar. *Junal Basicedu*, *3*(4), 1022–1030.

Hidayat, D. B., Muktadir, A., & Dharmayana, I. W. (2019). Efektivitas Metode Mendongeng (Storytelling) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Keterampilan Membaca Siswa (Sebuah Studi Kasus di SDN 55 Bengkulu Selatan). *JP3D (Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, *2*(2), 120–128

Khaerul, A., azis, & Nojeng, A. (2026). Analisis Kemampuan Mendongeng Sisswa 5 SDN Pannara Kota Makasar. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Ininesia*, *6*(1), 25–31.

Patriansah, M., Prasetya, D., & Aravik, H. (2021). Kegiatan lomba mendongeng sebagai pembentukan karakter siswa sekolah dasar di kota palembang. *Jurnal Pengamdian Masyarakat Berkemajuan*, *5*(1), 149–156.

Rahim, A. R. (2022). Meningkatkan Kecerdasan Anak Melalui Keterampilan Mendongeng. *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*, *1*(1), 90–102.

Rukiya. (2018). *Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya*. *2*(1), 99–106.

Suharti, Darto, M., & Herdjiono, M. V. I. (2026). *Panduan Festival Lomba Seni dan Sastra Siawa Nasional 2026*. Jakarta: Pusat Prestasi Nasional Kementrian Pendidikan Dasr dan Menegah.

Windasari, A., Afdah, U., Perkasa, M. A., Indriani, L., & Lstari, A. Mi. (2025). Pendampingan FLS3N sebagai Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa di SDN 2 Kesamben Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. *Journal of Community Service*, *7*(2), 211–216.

Zalukhu, D., & Harefa, A. (2024). Peningkatan kemampuan menyimak melalui mendongeng dan artikulasi. *IDENTIK: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, *01*(November), 25–31.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license